

## **Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam, Konseling Melalui Dakwah Islam, dan Layanan Konseling Islam**

**Nurfitriyani**

**Email : nurfitriyani062004@gmail.com**

**Akmal**

**Email : akmalsept26@gmail.com**

**Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia**

### **Abstract**

This article is a description of the Values of Islamic Counseling Guidance, Counseling Through Islamic Da'wah, and Islamic Counseling Services which aim to provide Islamic solutions to various problems in life. Islamic Counseling Guidance is a process of providing continuous assistance and a system to individuals or groups of people who are experiencing physical and spiritual difficulties to be able to understand themselves and be able to solve the problems they face so that they can live in harmony in accordance with the provisions and instructions of Allah and His Messenger. for the sake of achieving worldly and spiritual happiness. The main reason for providing Islamic guidance and counseling is because Islam has its own views regarding humans. The Qur'an, the main source of the Islamic religion, is a box of guidance, in which there are many instructions regarding humans. Through the Qur'an, Allah gives secrets about humans. Because the Qur'an is a source to be used as a reference to know how to deal with humans.

Keywords: Islamic counseling values, counseling through Islamic da'wah, and Islamic counseling services.

### **Abstrak**

Tulisan ini mengenai deskripsi tentang Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam, Konseling Melalui Dakwah Islam, dan Layanan Konseling Islam yang bertujuan untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Bimbingan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistem terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah. Alasan yang paling utama untuk menghadirkan bimbingan dan konseling Islami adalah karena Islam mempunyai pandangan-pandangan tersendiri mengenai manusia. Al-Qur'an sumber utama agama islam, adalah sebagai kotan petunjuk, didalamnya terdapat

banyak petunjuk mengenai manusia. Melalui Al-Qur'an, Allah memberikan rahasia-rahasia tentang manusia. Karena Al-Qur'an adalah sumber untuk dijadikan acuan untuk mengetahui cara menghadapi manusia.

Kata kunci : Nilai-Nilai konseling islam, Konseling Melalui Dakwah Islam, dan Layanan Konseling Islam.

## **PENDAHULUAN**

Bimbingan dan konseling Islami adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (pasien) dalam hal bagaimana sehingga seorang pasien dapat mengembangkan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinan sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik dan benar secara mandiri yang berpandangan pada al-Qur'an dan as-Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Bimbingan dan konseling Islami juga dapat digunakan dalam proses pemberian bantuan bagi penderita kelainan mental. Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islami, agama memiliki peran penting dalam menangani penderita kelainan mental. Karena dalam proses tersebut agama memberikan bantuan melalui proses pencerahan batin terhadap penderita kelainan mental. Beberapa ahli kedokteran jiwa meyakini bahwa penyembuhan penyakit pasien dapat dilakukan lebih cepat jika menggunakan metode bimbingan dan konseling yang berdasarkan pendekatan keagamaan, yaitu dengan membangkitkan potensi keimanan kepada Tuhan, lalu menggerakkannya kearah pencerahan batin yang pada akhirnya menimbulkan kepercayaan diri bahwa Allah SWT adalah satu-satunya kekuatan penyembuhan dari penyakit yang diderita.

## **KAJIAN TEORITIS**

Konseling adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing konselor kepada seseorang konseli sekelompok konseli (klien, terbimbing, seseorang yang memiliki problem) untuk mengatasi problemnya dengan jalan wawancara dengan maksud agar klien atau sekelompok klien tersebut mengerti lebih jelas tentang problemnya sendiri dan memecahkan problemnya sendiri sesuai dengan kemampuannya dengan mempelajari saran-saran yang diterima dari Konselor. Menurut pandangan penulis Konseling diartikan sebagai upaya bantuan yang diberikan seorang pembimbing yang terlatih dan berpengalaman terhadap individu-individu yang membutuhkannya agar individu tersebut masalahnya dan mengatasi mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang selalu berubah. Menurut pandangan Islam konseling diartikan Dalam, bahasa arab kata konseling disebut al-Irsyad atau Al-Itisyarah kata bimbingan disebut alat-Taujih sehingga disebut at-taujih wal irsyad atau at-taujih wal istisyarah. Secara etimologi kata al-irsyad berarti alhuda, adalah yang artinya bahasa Indonesia petunjuk sedangkan al istisyarah berarti talaba minhal-masyurah/an-nashihah yang berarti meminta nasihat atau konsultasi. Konseling Islam adalah layanan konselor kepada klien untuk

menumbuh kembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah dan mengantisipasi masa depan dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi kebahagiaan dunia dan akhirat di bawah naungan dan rida Allah SWT. Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Proses di sini merupakan proses pemberian bantuan, artinya tidak menentukan atau mengharuskan melainkan sekadar membantu, agar mampu hidup a. selaras dengan petunjuk Allah, b. selaras dengan ketentuan Allah, selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling Islam adalah suatu usaha yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi dan memecahkan masalah yang dialami klien agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat berdasarkan ajaran islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung bagi permasalahan yang dihadapi. Karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yakni penelitian yang obyek kajiannya dengan menelaah dan menganalisa buku-buku, literatur-literatur, majalah, catatan dan laporan-laporan yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara buku-buku, literatur-literatur, majalah, catatan, dan laporan laporan digunakan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Nilai-Nilai Bimbingan Konseling Islam**

#### **1. Nilai Aqīdah**

Nilai aqīdah (keyakinan) menurut Hidayat (2008) melingkupi semua rukun Islam, khususnya rukun pertama yang merupakan syarat utama yang harus dilakukan seorang muslim dalam menjalankan tugasnya sebagai khalīfah fi al-ardh, guna mencapai tujuan bimbingan dan konseling Islam yakni penyadaran penghambaan diri kepada Allah, meningkatkan kesejahteraan lahir batin dan menjadi manusia yang baik (insan kamil).

#### **2. Nilai Syariat**

Dalam al-Qur'an kata-kata iman atau aqīdah biasa diiringi dengan kata-kata amal, yang dalam istilah dinamakan dengan syariat. Maka syariat dan amal memang ditujukan kepada tingkah laku, atau perbuatan lahiriyah seseorang (Agus, 1993:69). Hal ini dalam bimbingan

dan konseling Islam dikelompokkan dalam pengambilan langkah nyata (tindakan/acting) dalam penyelesaian masalah.

### **3. Nilai Sosial/Mu'amalah**

Nilai sosial atau mu'amalah ialah nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia. Banyak sekali nilai sosial / mu'amalah yang dikandung rukun Islam, di antaranya dikandung rukun kedua yakni shalat, rukun ketiga yakni zakat, rukun keempat yakni puasa, dan rukun kelima yakni haji.

### **4. Nilai Akhlak**

Akhlak ditujukan kepada hal-hal yang menyucikan rohani, mendekatkan diri kepada Allah dan sifat-sifat terpuji, seperti sabar, tawakkal, qana'ah (merasa cukup dengan apa yang ada), dan lain sebagainya. Karena itu ada yang menamakannya ihsan dari ajaran Islam. Dan obyek akhlak adalah rohani manusia (Agus, 1993: 70). Adapun kegiatan bimbingan dan konseling juga bertujuan membentuk akhlak, dan akhlak terkandung dalam semua rukun Islam. Dan dari nilai bimbingan dan konseling akhlak, akan diperoleh output bimbingan dan konseling Islam, yakni akhlâkul karîmah, dengan terbentuknya insan muttaqîn.

### **5. Nilai Iman**

Nilai iman merupakan nilai yang sangat penting dalam Bimbingan Konseling Islam. Iman adalah keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT, Rasul-Nya, kitab-kitab suci, malaikat, hari akhir, dan qadar

### **6. Nilai Kepribadian Muslim**

Nilai kepribadian muslim juga terkait dengan Bimbingan Konseling Islam. Kepribadian muslim mencakup sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang muslim, seperti jujur, amanah, sabar, dan tawakkal

### **7. Etika Konseling**

Etika konseling juga merupakan nilai yang penting dalam Bimbingan Konseling Islam. Etika konseling mencakup prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh seorang konselor dalam memberikan bimbingan dan konseling

### **8. Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Iman**

Nilai-nilai bimbingan dalam rukun iman juga terkait dengan Bimbingan Konseling Islam. Rukun iman mencakup keyakinan terhadap Allah SWT, malaikat, kitab-kitab suci, rasul-rasul, dan hari akhir.

### **9. Nilai-nilai Bimbingan dalam Rukun Islam**

Nilai-nilai bimbingan dalam rukun Islam juga terkait dengan Bimbingan Konseling Islam. Rukun Islam mencakup kewajiban-kewajiban seorang muslim, seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan jihad.

Bimbingan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah. Alasan yang paling utama untuk menghadirkan bimbingan dan konseling Islami adalah karena Islam mempunyai pandangan-pandangan tersendiri mengenai manusia. Al-Qur'an sumber utama agama Islam, adalah sebagai kitab petunjuk, di dalamnya terdapat banyak petunjuk mengenai manusia. Melalui Al-Qur'an, Allah memberikan rahasia-rahasia tentang manusia. Karenanya Al-Qur'an adalah sumber untuk dijadikan acuan untuk mengetahui cara menghadapi manusia.

## **B. Konseling Melalui Dakwah Islam**

Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam adalah salah satu pendekatan dalam dakwah Islamiyah yang relatif baru dan mencoba menumbuhkan kesadaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai/ajaran Islam di kalangan tertentu yang sangat spesifik dan bersifat individual. Pendekatan ini memiliki karakteristik yakni terjalinnya hubungan personal antara pembimbing dengan yang dibimbing, serta mencoba menyelesaikan masalah kekinian dalam masyarakat. Dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam juga bersifat preventif atau pencegahan, kuratif dan korektif (pengentasan masalah), dan dilaksanakan secara kelompok atau individu dan face to face antara konselor dengan konseli. Oleh karena itu, dakwah melalui bimbingan dan konseling Islam dapat menjadi salah satu model dakwah Islamiyah yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

Dakwah Islam dengan segala aktivitasnya telah berkembang dari masa ke masa. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari materi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, metode, maupun yang lainnya. Berangkat dari titik tolak mengajak manusia yang dilakukan dengan lisan (da'wah bi al-lisân), dengan perbuatan (da'wah bi al-hâl), dengan tulisan (da'wah bi al-tadwîn) sampai kepada pencegahan (preventive), penanganan masalah, penyembuhan (curative), serta perkembangan (development) mad'u, berbagai ilmu pengetahuan diterapkan dalam dakwah Islam dalam rangka mencapai tujuan, termasuk di dalamnya bimbingan dan konseling Islam, di mana ilmu ini disesuaikan dengan ajaran Islam.

Pada umumnya, bila menghadapi permasalahan seperti yang dikemukakan di atas masyarakat Islam cenderung memilih untuk berkonsultasi dengan psikolog, psikiater, dan mungkin pula dengan para normal atau yang lainnya. Mereka tidak mau berkonsultasi dengan para ulama, ustadz, dan para pembimbing agama yang bertugas di lapangan. Kalaupun ada, mungkin jumlahnya tidak banyak, dan itupun tidak dilakukan secara kontinyu, dan profesional. Karenanya, semakin banyak persoalan masyarakat yang belum tersentuh oleh aktivitas dakwah secara sistematis. Model dakwah yang ditampilkan selama ini lebih banyak menyampaikan

pesan Islam sebanyak-banyaknya, pendoktrinan yang cenderung menggurui dan menghakimi, model penyampaian satu arah (monoton atau menjenuhkan), dan tanpa menyadari persoalan apa yang sedang dihadapi individu atau kelompok. Masyarakat lebih banyak diposisikan sebagai terdakwah yang wajib didakwahi, seakan mereka dipasung dengan pendekatan emosional dan dengan sesuatu yang sakral, tanpa diberikan peluang untuk mengekspresikan dirinya secara rasional dan manusiawi.

### **C. Layanan Konseling Islam**

Media sebagai sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara pesan yang dikirim oleh pengirim ke penerima pesan memiliki berbagai manfaat yang sangat besar, khususnya dalam aplikasi di bidang pendidikan, termasuk bimbingan dan konseling Islam. Menurut Muntaha manfaat media dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan isi pesan yang hendak disampaikan media tersebut. Manfaatnya antara lain:

(1) mendidik (to educate), isi informasi media adalah kabarkabar baru, ilmu pengetahuan, dan juga artikel seputar proses pendidikan, dengan isi seperti ini diharapkan semua audiens, menjadi lebih terdidik karena dapat menyerap informasi pendidikan tambahan di luar jam pelajaran langsung dari nara sumbernya.

(2) menghibur (to entertain), isi kandungan media juga tulisan humor serta kuis dan tebakan cerdas, sehingga di dalamnya terselip fungsi menghibur, mencerahkan dan mencairkan suasana sehingga orang mudah tersadar kembali sebagai manusia.

(3) mempengaruhi (to influence), kandungan media adalah informasi bernilai dan berharga seperti nasehat, kalimat mutiara, baik dari nara sumber langsung maupun kutipan kitab suci, album lagu, maupun hasil renungan hidup filsafati tentang hidup sukses, semuanya berkemungkinan besar dapat mempengaruhi jiwa dan diri para pembacanya.

(4) menyampaikan kritik sosial (social control), media menjadi jembatan untuk mengakrabkan, menyampaikan masukan-masukan berharga secara tertulis, sehingga kritik dipahami sebagai masukan, pelecut kekurangan, dan pendorong kemajuan.

### **Tujuan Konseling Islam**

Tujuan umum dari konseling Islam ialah membantu klien agar ia memiliki pengetahuan tentang posisi dirinya dan memiliki keberanian mengambil keputusan untuk melakukan suatu perbuatan yang dipandang baik, benar, dan bermanfaat untuk kehidupannya di dunia dan untuk kepentingannya di dunia dan untuk kepentingan akhiratnya.

Adapun tujuan khusus konseling Islam menurut Achamad Mubarak yaitu:

1. Untuk membantu klien agar tidak menghadapi masalah.

2. Jika seseorang terlajur bermasalah, maka konseling dilakukan dengan tujuan membantu klien agar bisa mengatasi masalah yang dihadapi
3. Kepada klien yang sudah berhasil disembuhkan, maka konseling Islam bertujuan agar klien dapat memelihara kesegaran jiwanya dan bahkan dapat membanggakan potensi dirinya supaya tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya dan bagi orang lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Bimbingan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah. Nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam terbagi menjadi 4 yaitu, nilai aqidah, nilai syariat, nilai sosial/mu'amalah, dan nilai akhlak.

Konseling melalui Dakwah Islam dengan segala aktivitasnya telah berkembang dari masa ke masa. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari materi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, metode, maupun yang lainnya.

Layanan Konseling Islam melalui media sebagai sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara pesan yang dikirim oleh pengirim ke penerima pesan memiliki berbagai manfaat yang sangat besar, khususnya dalam aplikasi di bidang pendidikan, termasuk bimbingan dan konseling Islam. Menurut Muntaha manfaat media dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan isi pesan yang hendak disampaikan media tersebut.

## **Saran**

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul Hadi, Palasara Brahmani Laras, Eka Aryani. "PERAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM PENDIDIKAN KARAKTER." Universitas Mercu Buana Yogyakarta [https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/download/1124/696](https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1124/696)
- Akila, Astisofia Selsha. "Nilai-nilai bimbingan konseling Islam dalam buku *Self Healing With Qur'an*." karya Ummu Kalsum IQT: Analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Diss. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 2023.
- Amien Wahyudi. "Buku Ajar Bimbingan dan Koseling Islam." Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unversitas Ahmad Dahlan [https://eprints.uad.ac.id/24664/1/Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Islam.pdf](https://eprints.uad.ac.id/24664/1/Buku_Ajar_Bimbingan_dan_Konseling_Islam.pdf)
- Anwar, M. Fuad. "Landasan Bimbingan dan Konseling Islam" Deepublish, 2019
- Arifin, Samsul, and Akhmad Zaini. "Dakwah Transformatif Melalui Konseling": Potret Kualitas Kepribadian Konselor Perspektif Konseling At-Tawazun. Sunan Kalijaga State Islamic University, 2014.
- Aunur Rahim Faqih, Bimbingan dan Konseling dalam Islam(Yogyakarta: UII Press, 2001),
- Baidi Bukhori, (2014), "Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam", UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
<https://core.ac.uk/download/pdf/291857858.pdf>  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1057>
- Basit, H. Abdul. "Konseling islam." Prenada Media, 2017.
- Basri, A. Said Hasan. "Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah." Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah 11.1 (2010): 23-41.
- Cahyo, Nur. "Dakwah Melalui Bimbingan Konseling Online." Jurnal Ilmu Dakwah 36.2 (2017).
- Hasanah, Astri Aprillia. "Nilai-nilai bimbingan konseling islami untuk meningkatkan spiritualitas pembaca": Studi analisis terhadap Buku Anggukan Ritmis Kaki Pak Kiai Karya Emha Ainun Nadjib. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.  
<https://theses.uinsgd.ac.id/42637/>
- Ismah. "LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI MELALUI TEKNIK MODELLING." Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi X Januari 2016  
<https://media.neliti.com/media/publications/195091-ID-layanan-bimbingan-dan-konseling-islami-m.pdf>

- Mahmudi, Ibnu. *"Peningkatan motivasi belajar melalui bimbingan dan konseling islami."* Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling 1.2 (2016).
- Musyrifin, Zaen, and A. Said Hasan Basri. *"Integrasi Dakwah Islam dengan Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam."* Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam 15.2 (2018): 79-101.
- Nurfadiilah, Syifa. *"Nilai-nilai bimbingan dan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi diri."* Analisis isi dalam buku Unlimited You karya Wirda Mansur. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Samsul Munir Amin, *"Bimbingan dan Konseling Islam."* (Jakarta: AMZAH, 2010)
- Suriyadi. "LAYANAN KONSELING ISLAMI BAGI KESULITAN BELAJAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM." Mahasiswa Program Doktor IAIN Imam Bonjol Padang, 2013
- Putra, Ahmad. *"Dakwah Melalui Konseling Individu."* Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam 2.2 (2019): 97-111.
- Rufaedah, Evi Aeni. *"KAJIAN NILAI-NILAI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI, (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist)."* Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 2.1 (2015): 124-132.
- Zulfa, Nadhifatuz. *"Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahîh Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)."* Religia: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman 20.2 (2017): 124-144.